

## Studi Substansi Artikel dalam Jurnal Golden Age: Langkah Menuju Akreditasi SINTA Peringkat 2

Suismanto<sup>1</sup>, Muhammad Abdul Latif<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

suismanto@uin-suka.ac.id<sup>1</sup>, abdul.latif@trunojoyo.ac.id<sup>2</sup>

### Article Info

#### Received:

29-05-2023

#### Revised:

02-06-2023

#### Approved:

16-05-2023

#### Keywords

Kualitas Jurnal;  
Artikel; Jurnal  
Terakreditasi;  
PIAUD

 OPEN ACCESS

**Abstract:** The aim of this study is to understand how improving the quality of article substance can contribute to the development of the Golden Age journal at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, towards achieving a second-tier accreditation. This study adopts a qualitative approach, with the main data sources being documents/archives of nationally reputable journals (SINTA 2) and semi-structured interviews with journal managers. Passive participatory observation, semi-interviews, and documentation are used as data collection methods. Data analysis is conducted using code-based analysis and case-based analysis within Qualitative Data-Mining (QDM). The research findings indicate that the Golden Age journal has successfully enhanced the substance of its articles in the past year, with a focus on aspects such as originality, writing style, and referencing. The study demonstrates that the Golden Age journal at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta has performed fairly well within a year. The journal has developed guidelines for reviewing articles and improving the substance quality of the Golden Journal, referring to criteria such as originality, plagiarism, title, abstract, keywords, introduction, methodology, research findings, discussion, conclusion, and bibliography. These findings have the potential to influence writing practices and journal management in the future, contributing to knowledge on how to build nationally reputable journals that enrich the field of Early Childhood Islamic Education (PIAUD).

**Abstrak:** Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami bagaimana peningkatan kualitas substansi artikel dapat berkontribusi terhadap pengembangan jurnal Golden Age UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka menuju akreditasi peringkat dua. Studi ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, dengan sumber data utama berupa dokumen/arsip jurnal bereputasi nasional (SINTA 2) dan wawancara semi-terstruktur dengan pengelola jurnal tersebut. Observasi partisipatif pasif, semi-wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan *code-based analysis* dan *case-based analysis* dalam *Qualitative Data-Mining* (QDM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal Golden Age telah berhasil melakukan peningkatan substansi artikel dalam satu tahun terakhir, dengan fokus pada aspek-aspek seperti orisinalitas, penulisan, dan penggunaan referensi. penelitian menunjukkan bahwa jurnal golden age UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam satu tahun cukup baik. Jurnal golden age telah menyusun pedoman untuk mengkaji artikel, dan meningkatkan kualitas substansi artikel golden journal mengacu pada kriteria, yaitu: orisinalitas, plagiarisme, judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Temuan ini berpotensi mempengaruhi praktik penulisan dan pengelolaan jurnal di masa depan, dan berkontribusi pada pengetahuan tentang bagaimana membangun jurnal bereputasi nasional yang dapat memperkaya bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

## 1. Pendahuluan

Meneliti dan publikasi merupakan satu kesatuan yang harus dipenuhi para akademisi. Mengingat, keduanya merupakan tantangan paling utama.<sup>1</sup> Publikasi merupakan kewajiban bagi setiap akademisi terutama tenaga pengajar (dosen). Setiap akademisi diwajibkan memiliki publikasi ilmiah setiap tahunnya baik publikasi jurnal terakreditasi ataupun belum. Akademisi khususnya dosen, penelitian ini menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi karena, penelitian termasuk pada bagian tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma ini juga dapat menjadi faktor pendorong akademisi (dosen) untuk mempublikasikan artikel di jurnal.<sup>2</sup> Oleh karenanya, dosen harus memiliki pengetahuan standar artikel yang bermutu atau berkualitas untuk dimuat suatu jurnal.<sup>3</sup> Artikel yang berkualitas bukan sekedar meringkas laporan hasil penelitian, tetapi lebih menekankan pada dampak khalayak umum.<sup>4</sup> Sehingga, penting akademisi memahami etika publikasi dan kualitas konten dari artikel di suatu jurnal ilmiah.<sup>5</sup>

Jurnal ilmiah merupakan jurnal yang menerbitkan artikel-artikel ilmiah. Setiap jurnal memiliki aims dan scope yang berbeda-beda dan kualitas yang berbeda-beda pula. Di Indonesia kualitas artikel dapat ditentukan dengan berlakunya akreditasi suatu jurnal. Menurut data [sinta.ristekbrin.ac.id](http://sinta.ristekbrin.ac.id), khusus jurnal yang fokus pendidikan anak usia dini belum ada jurnal yang terakreditasi peringkat satu (sinta 1). Kemudian peringkat 2, terdapat dua jurnal, yaitu jurnal obsesi dan jurnal pendidikan usia dini (JPUD). Kedua jurnal tersebut berasal dari perguruan tinggi di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hal inilah menjadi penting jurnal di bawah PTKIN untuk meningkatkan kualitas jurnalnya agar mampu bersaing dan memajukan PTKIN.

Salah satu jurnal yang perlu ditingkatkan secara kualitas adalah Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Secara indeksasi, jurnal sudah terindeks moraref, google scholar, dimensions dan sinta. Sebagaimana SK Nomor: 85/M/KPT/2020 jurnal golden age terakreditasi peringkat 4 (Sinta 4), sehingga perlu ditingkatkan agar menuju peringkat minimal dua. Terlebih, masa akreditasi akan habis pada volume 7 Nomor 2 Juni 2022.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim asesor sinta, kekurangan jurnal golden age terletak pada kualitas artikel. Artinya, substansi artikel harus baik.

<sup>1</sup> Anita Gibbs, "Improving Publication: Advice for Busy Higher Education Academics," *International Journal for Academic Development* 21, no. 3 (July 2016): 255–58, <https://doi.org/10.1080/1360144X.2015.1128436>.

<sup>2</sup> Sani Muhamad Isa, Benfano Soewito, and Fergyanto E Gunawan, "Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi Pada Peningkatan Motivasi Publikasi Para Pendidik," *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 2016, 243, <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1795>; Ismail and Elihami, "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang," *Maspul Journal of Community Empowerment* 1, no. 1 (2019): 12–20.

<sup>3</sup> Nafilatur Rohmah, Muhammad A.Y Huda, and Kusmintardjo, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus Pada UNISDA Dan STADIRA Di Kabupaten Lamongan)," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 7 (2016): 1312–22.

<sup>4</sup> Stephani Diah Pamelasari, Endah Fitriani Rahayu, and Aji Saputra, "Pendampingan Penerbitan Dan Penyiapan Akreditasi Nasional Bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Di Kota Semarang," *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 6, no. 2 (2021): 653–62; Cut Rahmawati et al., "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2018): 30–36; MF Arrozi Adhikara et al., "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas* 1, no. 1 (2014): 41–53.

<sup>5</sup> Talizaro Tafonao Talvin and Fransiskus Irwan Widjaja, "Pembinaan Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Kalangan Dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 127–34, <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.154>; Pamelasari, Rahayu, and Saputra, "Pendampingan Penerbitan Dan Penyiapan Akreditasi Nasional Bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Di Kota Semarang."

Menurut tim asesor, kualitas artikel jurnal golden age secara umum belum dikatakan layak untuk memenuhi standar sinta peringkat dua. Namun, dalam segi manajemen yang lain menurut asesor sudah memenuhi syarat mencapai peringkat dua. Oleh karena itu, tahun ini merupakan moment yang sangat cocok untuk dilakukan penelitian ini lebih mendalam tentang bagaimana meningkatkan mutu substansi artikel jurnal golden age menuju jurnal terakreditasi sinta peringkat 2.

Meningkatkan mutu dan substansi artikel jurnal memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bidang penelitian, dalam hal ini pendidikan usia dini. Kualitas dan keaslian penelitian, kejelasan judul dan abstrak, relevansi kata kunci, logika dan kejelasan metode penelitian, kekuatan hasil penelitian, kedalaman pembahasan, serta kesimpulan yang kuat dan referensi yang memadai, semua ini berkontribusi pada kualitas artikel jurnal.

Pendidikan usia dini adalah fase kritis dalam perkembangan anak dan merupakan fondasi penting untuk pembelajaran dan perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan pendidikan usia dini memerlukan substansi yang kuat dan kualitas tinggi. Peningkatan mutu artikel jurnal pada pendidikan usia dini berarti bahwa hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal tersebut dapat lebih dipercaya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan dalam bidang tersebut.

Pembahasan ini juga menekankan pentingnya pengelolaan jurnal yang baik. Mengikuti pedoman dalam mengkaji artikel dan meningkatkan kualitas substansi artikel adalah kunci dalam pengelolaan jurnal yang efektif. Dengan kualitas pengelolaan yang baik, maka jurnal tersebut akan lebih dihargai dan dipercaya oleh pembaca dan penulis lainnya.

Berangkat dari penelitian sebelumnya, Purnama, dkk, (2020) telah melakukan pemetaan distribusi penelitian di bidang pendidikan usia dini berdasarkan afiliasi penulis, metodologi, dan tema penelitian. Mereka menemukan bahwa Jurnal Golden Age telah menerapkan manajemen jurnal online menggunakan Open Journal System (OJS) versi 3, dengan merujuk pada pedoman akreditasi jurnal nasional.<sup>6</sup> Namun, penelitian tersebut juga mencatat bahwa jurnal tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar akreditasi jurnal, sehingga perlu ditingkatkan, termasuk meluaskan aspirasi penulis dan pengelola, serta mengembangkan tema-tema penelitian yang baru. Meskipun penelitian ini penting, masih ada kekurangan dalam hal identifikasi langkah-langkah spesifik untuk meningkatkan mutu jurnal.

Selain itu, penelitian oleh Masodi, dkk. (2008) berfokus pada pembangunan persepsi positif masyarakat terhadap pengembangan jurnal ilmiah untuk meningkatkan kredibilitas jurnal. Dalam konteks jurnal Estetika, penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi diri dan pendampingan dalam peningkatan mutu jurnal.<sup>7</sup> Namun, penelitian ini kurang memberikan penekanan pada kriteria spesifik yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara melakukannya. Ini menciptakan sebuah kekosongan pengetahuan mengenai bagaimana proses peningkatan mutu jurnal harus dilakukan dan diukur.

Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah untuk melengkapi kekosongan pengetahuan tersebut dengan melakukan studi mendalam tentang substansi artikel

<sup>6</sup> Sigit Purnama et al., "Pemetaan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Dan Mapping Publikasi Hasil Penelitian Pada Jurnal Golden Age," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 101–14, <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-06>.

<sup>7</sup> Masodi Masodi et al., "Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional," *I-Com: Indonesian Community Journal* 2, no. 3 (2022): 776–87, <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1935>.

jurnal Golden Age Pendidikan Usia Dini dan langkah-langkah yang diambil menuju terakreditasi SINTA Peringkat 2. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami dan merumuskan langkah-langkah khusus yang dapat diambil oleh jurnal dalam meningkatkan mutu dan substansi artikelnya agar dapat memenuhi kriteria SINTA Peringkat 2.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah secara primer suatu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan paradigma pengetahuan dengan perspektif konstruktivis<sup>8</sup>. Sumber data penelitian ini mengacu pada dokumen/ arsip jurnal yang bereputasi nasional (sinta 2) dan pengelola jurnal bereputasi nasional (sinta 2). Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif (peneliti tidak terlibat secara langsung dalam penelitian)<sup>9</sup>. Wawancara semi terstruktur (peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara bebas, namun tetap mengacu pada pedoman wawancara)<sup>10</sup> dan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis berbasis kode dan analisis berbasis kasus pada Qualitative Data-Mining (QDM).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Kualitas Substansi Artikel Jurnal Golden Age

Jurnal golden age merupakan jurnal program studi pendidikan islam anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurnal ini dalam satu tahun terbit empat kali dalam setahun, yakni: Maret, Juni, September, dan Desember masing-masing 5 artikel. Kualitas artikel jurnal golden age dalam kurun waktu satu terakhir mengalami peningkatan. Sebagaimana disampaikan oleh editor in chief bahwa dalam satu tahun terakhir ini jurnal golden age memberlakukan penolakan (decline) artikel yang masuk secara ketat. Menurutnya, pemberlakuan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas artikel yang terbit (publish) pada jurnal golden age. Secara garis besar naskah yang akan diterima pada jurnal golden age, antara lain: artikel yang masuk berdasarkan penelitian lapangan bukan library research (studi Pustaka), similarity maksimal 25% dengan exclude 0%, jumlah kata minimal 5000 kata, mengikuti template jurnal golden age dan keorisinilan artikel terjaga dengan baik serta referensi artikel minimal terdiri atas 20 referensi dengan kualifikasi 60% artikel dan 40% buku serta jumlah kata minimal 5000 kata. Jika tidak memenuhi kriteria jurnal golden age tersebut tentu akan ditolak dengan diberikan catatan yang membangun (Wawancara, 2021).

Berdasarkan jurnal yang sudah publish pada jurnal golden age satu tahun terakhir, yakni: Volume 5 Nomor 4 sampai Volume 6 Nomor 3 semua artikel secara keseluruhan memenuhi kriteria jurnal golden age yang telah disampaikan editor in chief. Hal ini dapat dilihat tabel 1-4.

**Tabel 1.** Volume 5 Nomor 4 Desember 2020

No.	Judul	Similarity	Referensi $\geq 20$	Jenis Penelitian
1.	Fenomena "Anak Badut" di Kota Medan	10%	iya	Kualitatif
2.	Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam	18%	iya	Kualitatif

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

3.	Strategi Pembelajaran Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19	20%	iya	Kualitatif
4.	Pembelajaran Tari Kreatif di RA Nurul Huda Kota Bandung	19%	iya	Kualitatif
5.	Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung	19%	iya	Kualitatif

**Tabel 2.** Volume 6 Nomor 1 Maret 2021

No.	Judul	Similarity	Referensi $\geq 20$	Jenis Penelitian
1.	Manipulatif Tantrum: Strategi untuk Mewujudkan Keinginan Anak	15%	iya	Kualitatif
2.	Strategi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Melibatkan Guru Laki-Laki	10%	iya	Kualitatif
3.	Alat Permainan Edukatif Golf Anak Usia Dini sebagai Program Edupreneur Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	15%	iya	Research and Development (RnD)
4.	Program Home Visit: Penguatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Era New Normal	18%	iya	Kualitatif
5.	Pencegahan Perilaku Agresif Anak Usia Dini dengan Bernyayi dan Menari	20%	iya	Kualitatif

**Tabel 3.** Volume 6 Nomor 2 Juni 2021

No.	Judul	Similarity	Referensi $\geq 20$	Jenis Penelitian
1.	Love Cards: Media Orang Tua Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19	10%	iya	Kuantitatif (Quasi Experimen)
2.	Gawai pada Anak Usia Dini: Peran Ibu dalam Pendampingan Anak Era Disrupsi 4.0	15%	iya	Kuantitatif (Survey)
3.	Stres Akademik Anak Usia Dini: Pembelajaran CALISTUNG vs. Tuntutan Kinerja Guru	20%	iya	Kualitatif
4.	Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini	19%	iya	Research and Development (RnD)
5.	Jenuh Belajar: Strategi Orang Tua dalam Membrosamai Anak Belajar di Masa Pandemi COVID-19	15%	iya	Kualitatif

**Tabel 4.** Volume 6 Nomor 3 September 2021

No.	Judul	Similarity	Referensi $\geq 20$	Jenis Penelitian
1.	Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19	19%	iya	Kuantitatif
2.	Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan	20%	iya	Analitik observasional

Interaksi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak					
3.	Pengembangan Buku Panduan Anti-Bullying untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia Dini	20%	iya		Research and Development (RnD)
4.	Nilai Moral Anak Usia Dini pada Kumpulan Fabel Persahabatan Karya Chandra Wening	13%	iya		Kualitatif
5.	Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT	15%	iya		Research and Development (RnD)

### 3.2. Review Substansi Artikel Jurnal

Suatu artikel ilmiah akan diterbitkan pada jurnal secara online maupun offline tentu melalui proses review atau biasa disebut peer review. Peer review merupakan proses penilaian artikel yang dilaksanakan oleh satu atau lebih penelaah sesuai dengan kompetensi masing-masing <sup>11</sup>. Peer review dalam suatu jurnal berkala ilmiah sangat penting untuk dilakukan, karena disinilah kualitas artikel suatu jurnal dapat dikatakan layak atau tidak untuk dipublish. Artikel ilmiah yang memiliki kualitas tinggi dapat memberikan dampak yang signifikan pada semua pihak <sup>12</sup>.

Jatmiko berpandangan bahwa suatu tulisan ilmiah belum dapat disebut artikel jika belum melalui proses review yang objektif <sup>13</sup>. Proses review dapat terbentuk melalui hubungan kesesuaian dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh penelaah dengan penulis. Hal ini bertujuan untuk akan terjadinya transfer ilmu pengetahuan antara penulis dengan penelaah. Terlebih, proses peer review memberikan dampak yang signifikan pada artikel yang akan diterbitkan <sup>14</sup>.

Peer review dapat dikategorikan baik dapat dilihat dari dua kriteria, yaitu: orisinitas dan kontribusi. Maksud orisinitas adalah artikel ditulis benar-benar orisinal berupa penelitian yang dilakukan oleh penulis dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Sedangkan, kontribusi maksudnya adalah suatu pengembangan lebih lanjut penelitian sebelumnya sebagai upaya penambahan dan perubahan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Proses peer review sebagaimana Elsevier, membagi menjadi tiga jenis, yakni: single blind review, double blind review dan open review. Setiap jenis tentu memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. *Pertama*, single blind review adalah proses peer review dimana reviewer dapat mereview dengan memberi masukan, kritik dan saran suatu naskah artikel tanpa mengetahui data identitas dan afiliasi penulis artikel ilmiah. Namun, kelemahan jenis ini adalah adanya kekhawatiran apabila jurnal yang dikirim tidak sesuai dengan rencana penerbitan suatu artikel ilmiah. *Kedua*, Double blind review merupakan suatu proses artikel dengan menggunakan system "both author and reviewer remain anonymous". Artinya, editor suatu jurnal tidak akan memberitahukan kepada reviewer tentang data identitas dan afiliasi penulis artikel ilmiah begitu juga sebaliknya.

<sup>11</sup> Wisnu dkk Jatmiko, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah, Universitas Indonesia* (Universitas Indonesia, 2015).

<sup>12</sup> Yatan Pal Singh Balhara, "Indexed Journal: What Does It Mean?," *Lung India : Official Organ of Indian Chest Society* 29, no. 2 (April 2012): 193, <https://doi.org/10.4103/0970-2113.95345>.

<sup>13</sup> Jatmiko, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*.

<sup>14</sup> Jatmiko.

Kelebihannya adalah reviewer akan melakukan penilaian secara objectif dengan berdasar pada isi dan gagasan yang ada pada artikel dengan tidak mengetahui penulis dan afiliasi penulis. Hal ini tentu bertujuan untuk meminimalisir penilaian yang sifatnya subjektif. Adapun kelemahan jenis ini adalah tidak ada keterjaminan reviewer dapat mengetahui penulis dan afiliasi darimana artikel ilmiah tersebut berasal. Ketiga, open review. Jenis review ini merupakan review yang bersifat terbuka. Maksudnya, reviewer dapat melihat penulis dan afiliasi artikel ilmiah yang akan direview. Hal ini tentu menjadikan tantangan tersendiri, karena semua pihak dapat meninjau artikel ilmiah karena jenis ini juga lebih transparan. Sehingga ini menjadikan tantangan peneliti atau editor apabila menerapkan jenis ini.

Sebagaimana disampaikan oleh editor in chief jurnal golden age, proses review pada jurnal golden age melalui minimal dua penelaah atau reviewer. Sebelum jurnal ini terakreditasi menerapkan satu penelaah atau reviewer setiap artikel ilmiah, karena keterbatasan mitra bestari. Namun, seiring berjalannya waktu jurnal golden age melakukan berbagai pembenahan yang dimulai dari penambahan mitra bestari (reviewer) dari berbagai universitas di Indonesia. Sehingga, sejak tahun 2019 sampai saat ini menerapkan dua penelaah setiap artikel ilmiah. Jenis review yang digunakan pun menggunakan double blind review. Hal ini mengacu pada borang akreditasi akreditasi jurnal (ARJUNA) bahwa proses review apabila menggunakan jenis ini memiliki nilai lebih tinggi dibanding jenis yang lain (Wawancara, 2021). Adapun panduan proses review jurnal golden age mengacu pada tabel 5.

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa proses review jurnal golden age disusun sedetail mungkin untuk mempermudah reviewer menilai artikel ilmiah yang ditugaskan kepada reviewer dimulai review artikel secara keseluruhan dan review masing-masing sub bab, terdiri atas: judul, abstrak, dan kata kunci (title, abstract, and keyword), pendahuluan (introduction), metode (methods), hasil penelitian (result), pembahasan (discussion), simpulan (conclusion), dan daftar pustaka (reference). Kemudian, bagian terakhir tabel 5, penelaah atau reviewer dapat merekomendasikan apakah naskah diterima (Accept As It Is), diterima dengan revisi minor (Requires Minor Revision), diterima dengan revisi mayor (Requires Major Revision), dan ditolak (Reject).

**Tabel 5.** Review Report Jurnal Golden Age

Manuscript Information	
Manuscript ID:	
Manuscript Title:	
Evaluation Report	
<i>General Comments (Overall Impression)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Is the main question addressed by the research relevant and interesting?</li> <li>• Is the topic Original? What does it add to the subject area compared with other published material?</li> <li>• Is the paper well written? Is the text clear and easy to read?</li> <li>• Are the conclusions consistent with the evidence and arguments presented? Do they address the main question posed?</li> <li>• If the author is disagreeing significantly with the current academic consensus, do they have a substantial case? If not, what would be required to make their case credible?</li> </ul> <p>If the paper includes tables or figures, what do they add to the paper? Do they aid understanding or are they superfluous?</p> <p><i>[Please write comment below]</i></p>

Article/Manuscript Content	<i>Title, Abstract, and Keyword</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Title: Does the title properly reflect the subject and clearly illustrating the article?</li> <li>Abstract: does the abstract provide an accessible summary and reflect the contents of the article?</li> <li>Do the keywords accurately reflect the content?</li> <li>Are the key messages short, accurate and clear?</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>
	<i>Introduction</i>	<p>Does the introduction describe the following?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The accuracy of matters submitted by the author and clearly state the problem being considered?</li> <li>Summarized context of the relevant research, and explain the findings of the research or other findings, if any, offered for discussion and explain the experiments, hypotheses and methods. (Please ensure the followings: Authors must be critical mostly to the literature systematic review of the issues, which is relevant to the field of study and Reviews should be focused on a single topic.)</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>
	<i>Methods</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>does the author accurately describe how the data is collected?</li> <li>is the theoretical basis or reference used appropriate for this study?</li> <li>is the exposure design suitable for the answer to the question?</li> <li>is there a decent enough information for you to imitate the research?</li> <li>are there any new methods? If there is a new method, does the author explain it in details?</li> <li>is there any appropriate sampling?</li> <li>have the tools and materials used been adequately explained? and</li> <li>does the article exposure describe what type of data is recorded; right in describing the measurement?</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>
	<i>Results</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Does the author explain the findings in his/her research?</li> <li>Is It clearly laid out and in a logical sequence?</li> <li>Does the author consider whether the appropriate analysis has been carried out; the use of statistical tools? (If you have a better statistical tools to be used in this study, notify it, and the interpretation need not to be included in this section.)</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>
	<i>Discussion and Conclusion</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>are the claims in this section is supported by the fair results and quite reasonable?</li> <li>does the author compare the research results with other previous ones?</li> <li>do the results of research written in the article contradict the previous theories?</li> <li>does the conclusion explain how a better scientific research to be followed-up?</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>

	Reference	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Are the reference relevant with the study?</li> <li>• Are the reference from the primer resources?</li> <li>• Are The reference Up to date?</li> </ul> <p><i>[Please write comment below]</i></p>
Please rate the following: (4 = Excellent) (3 = Good) (2 = Fair) (1 = Poor)		
Aspect	Score	
Originality		
Contribution to the Field		
Technical Quality		
Clarity of Presentation		
Depth of Research		
<b>Recommendation</b>		
Kindly mark with a <input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/> Accept As It Is		
<input type="checkbox"/> Requires Minor Revision		
<input type="checkbox"/> Requires Major Revision		
<input type="checkbox"/> Reject		

Hasil review dari reviewer atau penelaah yang mengacu tabel 5 kemudian dirapatkan secara bersama-sama dengan tim editor untuk menghasilkan keputusan apakah rekomendasi reviewer atau penelaah artikel diterima atau ditolak (Wawancara, 2021). Dengan adanya acuan sebagaimana tabel 5 dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik dan layak untuk dipublikasikan.

### 3.3. Peningkatan Substansi Artikel Menuju Jurnal Terakreditasi Peringkat 2

Panduan Akreditasi Jurnal (ARJUNA) menjelaskan bahwa substansi artikel memiliki angka 60%. Artinya, substansi artikel memiliki peran penting dalam akreditasi jurnal dalam hal ini sinta. Akreditasi sinta memiliki tingkatan-tingkatan, dimulai sinta peringkat 1 (peringkat tertinggi), peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, peringkat 5, dan peringkat 6. Walaupun secara manajemen Open Journal System (OJS) baik belum tentu hasil akreditasinya minimal peringkat 2. Hal ini sebagaimana studi pada jurnal golden age secara manajemen sudah baik, tetapi hasil akreditasi mendapatkan peringkat 4. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh asesor sinta, kekurangan jurnal golden age adalah wilayah substansi artikel.

Oleh karena itu, dalam rangka perbaikan kualitas substansi jurnal golden age tim pengelola jurnal golden age menentukan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penulis, antara lain:

#### 3.3.1. Orisinalitas

Orisinalitas merupakan keaslian suatu artikel ilmiah, dimana penulis yang hendak mengirimkan artikel ke jurnal golden age harus orisinal. Artinya, artikel belum pernah dipublikasi di jurnal lain. Tentunya, artikel ilmiah yang dikirim merupakan hasil penelitian lapangan yang kaya akan data. Sehingga, kualitas artikel jurnal golden age dapat terbukti dengan baik.

#### 3.3.2. Plagiarisme

Plagiarisme yang dilakukan jurnal golden age menggunakan tool Turnitin untuk mengecek tingkat similarity. Adapun similarity jurnal golden age saat ini menerapkan maksimal 20%. Apabila artikel ilmiah penulis lebih dari 20%, maka artikel akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki. Penggunaan similarity 20% bertujuan untuk meminimalisir tingkat plagiat pada jurnal golden age dan menghindari double publikasi. Hal ini tentu akan memberikan dampak negatif jika terjadi double publikasi dan mengharuskan untuk diretraksi salah satu.

### 3.3.3. Judul, Abstrak, Keyword

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, merupakan kata tunggal atau gabungan kata.

### 3.3.4. Pendahuluan

Pendahuluan tidak diberi judul, ditulis langsung setelah abstrak. Bagian ini menyajikan kajian pustaka yang berisi paling sedikit tiga gagasan: (1) latar belakang atau rasional penelitian, (2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian).

Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang dapat dijamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas boleh landasan teorinya, segi historisnya atau segi lainnya. Penyajian latar belakang atau rasional hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian

### 3.3.5. Metode

Pada dasarnya bagian ini menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian, atau dipilah-pilah menjadi beberapa subbagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan.

Materi pokok bagian ini adalah bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Apabila uraian ini disajikan dalam subbagian, maka subbagian itu antara lain berisi keterangan tentang populasi dan sampel (atau subjek), instrumen pengumpulan data, rencana penelitian (terutama jika digunakan rancangan yang cukup kompleks seperti rancangan eksperimental), dan teknik analisis data.

Dalam penelitian yang menggunakan alat dan bahan perlu ditulis spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan tingkat kecanggihan alat yang digunakan, sedangkan spesifikasi bahan juga perlu diberikan karena penelitian ulang dapat berbeda dari penelitian perdana apabila spesifikasi bahan yang digunakan berbeda.

Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perian (deskripsi) mengenai kehadiran peneliti, subjek dan informan beserta cara-cara mengenali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Selain itu juga diberikan uraian pengecekan keabsahan hasil penelitian

### 3.3.6. Hasil Penelitian dan Analisis

Bagian hasil adalah bagian artikel ilmiah, dan oleh karena itu biasanya merupakan bagian terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data; yang dilaporkan adalah hasil bersih. Proses analisis data (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan pengujian hipotesis.

Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik. Tabel ataupun grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan pertabel atau grafik. Tabel atau grafik digunakan untuk memperjelas penyajian hasil observasi verbal.

Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian dapat dilakukan dengan memilah-milah menjadi subbbagian-subbbagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian. Apabila bagian ini pendek, atau apabila kedua bagian itu tidak mungkin dipisah, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk subtonik-subtonik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

#### 3.3.7. Pembahasan

Bagian ini terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (d) menyusun teori baru atau modifikasi teori yang ada.

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan hasil penelitian secara eksplisit. Misalnya, dinyatakan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan kognitif anak sampai umur lima tahun, maka dalam bagian pembahasan haruslah diuraikan pertumbuhan kognitif anak itu sesuai dengan hasil penelitian.

Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Misalnya, ditemukan bahwa terdapat korelasi antara kematangan berpikir dengan lingkungan anak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa lingkungan dapat memberikan masukan untuk mematangkan proses kognitif anak. Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar anak, termasuk sekolah sebagai tempat belajar.

Temuan diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan membandingkan temuan penelitian sebelumnya, atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan di lapangan, perbandingan harus disertai rujukan.

Jika penelitian ini menelaah teori (penelitian dasar) teori yang lama dapat dikonfirmasi atau ditolak, sebagian atau seluruhnya. Penolakan sebagian dari teori haruslah disertai dengan modifikasi teori, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai dengan rumusan teori baru.

Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat pula memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi serta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya.

#### 3.3.8. Simpulan dan Saran

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerikal. Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik. Saran-saran bisa mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran dapat berdiri sendiri. Bagian kesimpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup.

#### 3.3.9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca oleh penulis untuk menyiapkan artikel yang nantinya digunakan sebagai rujukan. Daftar pustaka harus menggunakan rujukan primer, seperti: artikel-artikel yang bereputasi internasional dan artikel-artikel bereputasi nasional. Daftar pustaka sekunder dapat berupa buku. Daftar pustaka dalam jurnal golden age minimal 25 referensi artikel jurnal ber-DOI sekurang-kurangnya 5 tahun terakhir. Penulisan daftar pustaka pun harus menggunakan aplikasi manajemen

referensi (Mendeley, Zotero, dan Endnote) dengan style APA (American Psychological Association 7th edition).

### 3.3.10. Jumlah Kata

Jurnal golden age sebagaimana kriteria yang tercantum dalam author guidelines jumlah kata minimal 5000 kata. Jumlah kata ini tentu menyesuaikan dengan kebutuhan halaman sekurang-kurangnya 10 halaman.

### 3.4. Peningkatan Substansi Artikel Jurnal Golden Age dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Peningkatan substansi artikel menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan Islam bagi anak-anak usia dini. Artikel ilmiah yang berkualitas dapat memberikan panduan dan pengetahuan baru untuk pengembangan pendidikan ini. *Pertama*, peran pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam menjadi fokus utama. Melalui penelitian dan artikel ilmiah, kita dapat menggali lebih dalam tentang pentingnya pendidikan usia dini dalam Islam, prinsip-prinsipnya, dan implementasinya. Hal ini sangat penting untuk membantu orangtua dan pengasuh dalam membentuk karakter dan identitas anak sejak dini berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>15</sup>

*Kedua*, artikel ilmiah juga dapat berkontribusi pada pengetahuan tentang pembelajaran dan kurikulum di pendidikan anak usia dini Islam. Dengan artikel yang berkualitas, penelitian tentang metode-metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan Islami untuk anak usia dini dapat diusulkan. Ini sangat berarti bagi peneliti dan praktisi pendidikan anak usia dini. *Ketiga*, artikel ilmiah berperan penting dalam membahas peran orangtua dan guru dalam pendidikan anak usia dini Islam. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak, dan artikel ilmiah dapat memberikan panduan dan strategi untuk mendidik anak-anak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>16</sup>

*Keempat*, artikel ilmiah juga berperan dalam evaluasi dan pengembangan anak usia dini dalam perspektif Islam. Memahami cara evaluasi dan pengembangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam sangat penting, termasuk bagaimana mengembangkan emosi, sosial, dan keterampilan anak usia dini dalam konteks pendidikan Islam.<sup>17</sup>

Untuk mencapai semua ini, peneliti dan praktisi di bidang pendidikan anak usia dini Islam perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip peningkatan substansi artikel, seperti orisinalitas, penulisan dan pengorganisasian artikel, serta penggunaan referensi yang tepat. Dengan begitu, mereka dapat menghasilkan artikel yang informatif, akurat, dan berkualitas, yang tidak hanya memenuhi standar akreditasi tetapi juga berkontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam.

## 4. Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menggali permasalahan substansi dalam jurnal Golden Age dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal tersebut. Melalui pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam, studi ini menemukan bahwa jurnal golden age dalam kurun waktu satu tahun terakhir mulai Volume 5 Nomor 4 Desember 2020 sampai Volume 6 Nomor 3 September 2021 secara kualitas sudah dapat dikatakan cukup baik. Selanjutnya, dalam mereview artikel jurnal golden age sudah menentukan pedoman review secara komprehensif yang nantinya dapat meningkatkan

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021).

<sup>16</sup> Adzliana Mohd Daud et al., "Creativity in Science Education," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 59 (2012): 467–74.

<sup>17</sup> La Hadisi, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 50–69.

substansi artikel jurnal golden age menuju jurnal terakreditasi peringkat 2. Meski demikian, penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, seperti fokus penelitian yang terbatas pada satu jurnal dan metode kualitatif yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh konteks jurnal di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak jurnal dan metode penelitian yang beragam sangat direkomendasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peningkatan kualitas jurnal di Indonesia.

## 5. Referensi

- Adhikara, MF Arrozi, Sri Handayani, Sapto Jumono, and Darmansyah Darmansyah. "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas* 1, no. 1 (2014): 41–53.
- Balhara, Yatan Pal Singh. "Indexed Journal: What Does It Mean?" *Lung India : Official Organ of Indian Chest Society* 29, no. 2 (April 2012): 193. <https://doi.org/10.4103/0970-2113.95345>.
- Daud, Adzliana Mohd, Jizah Omar, Punia Turiman, and Kamisah Osman. "Creativity in Science Education." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 59 (2012): 467–74.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Gibbs, Anita. "Improving Publication: Advice for Busy Higher Education Academics." *International Journal for Academic Development* 21, no. 3 (July 2016): 255–58. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2015.1128436>.
- Hadisi, La. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 50–69.
- Isa, Sani Muhamad, Benfano Soewito, and Fergyanto E Gunawan. "Pengaruh Perangkat Lunak Managemen Referensi Pada Peningkatkan Motivasi Publikasi Para Pendidik." *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 2016, 243. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1795>.
- Ismail, and Elihami. "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang." *Maspul Journal of Community Empowerment* 1, no. 1 (2019): 12–20.
- Jatmiko, Wisnu dkk. *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Universitas Indonesia. Universitas Indonesia, 2015.
- Masodi, Masodi, Suhartatik, Mufti Syafiuddin, Hodairiyah Hodairiyah, Siti Arifah, and Abd Azis. "Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional." *I-Com: Indonesian Community Journal* 2, no. 3 (2022): 776–87. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1935>.
- Pamelasari, Stephani Diah, Endah Fitriani Rahayu, and Aji Saputra. "Pendampingan Penerbitan Dan Penyiapan Akreditasi Nasional Bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Di Kota Semarang." *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 6, no. 2 (2021): 653–62.
- Purnama, Sigit, Hafidh 'Aziz, Muhammad Abdul Latif, Mustamid Mustamid, and Suismanto Suismanto. "Pemetaan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Dan Mapping Publikasi Hasil Penelitian Pada Jurnal Golden Age." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 101–14. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-06>.
- Rahmawati, Cut, Helwiyah Zain, Program Studi, Teknik Sipil, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Abulyatama, and Aceh Besar. "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2018): 30–36.
- Rohmah, Nafilatur, Muhammad A.Y Huda, and Kusmintardjo. "Strategi Peningkatan

- Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus Pada UNISDA Dan STAUDRA Di Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 7 (2016): 1312–22.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaudih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara, 2021.
- Tafonao Talvin, Talizaro, and Fransiskus Irwan Widjaja. "Pembinaan Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Kalangan Dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta." *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 127–34. <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.154>.